

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu langkah penting dalam melakukan penelitian, hal ini diperlukan oleh peneliti agar dapat menjelaskan maksud dari penelitian. Sugiyono (2017, hlm. 3) menjelaskan metode penelitian merupakan “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis”. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui caranya yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Pada penelitian pengaruh *pedagogical content knowledge* terhadap pemahaman materi siswa di kabupaten Majalengka, peneliti akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Menurut Indrawan dan Poppy (2017, hlm 51) pengertian pendekatan kuantitatif adalah “satu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan”. Kaitan atau hubungan yang dimaksud bisa berbentuk hubungan kausalitas atau fungsional.

Salah satu metode pendekatan kuantitatif adalah metode survey. Menurut Indrawan dan Poppy (2017, hlm. 53) metode survey merupakan:

Salah satu metode penelitian kuantitatif yang sering digunakan oleh para peneliti pemula. Metode ini bertujuan untuk melihat keadaan yang menjadi objek penelitian apa adanya, dengan melihat data dan informasi yang ada dalam sampel, tanpa memberikan perlakuan (treatment) khusus. Oleh sebab itu, pada metode ini lazim menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap suatu gejala, wawancara, kuesioner, kuesioner

terkirim (*mailed questionnaire*) atau survey melalui telepon (*telephone survey*).

Berdasarkan pengertian di atas metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dengan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian yang mencakup pendekatan dan metode yang digunakan. Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah salah satu pendekatan penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena objektif untuk kemudian dikaji menggunakan angkat-angka dan analisis menggunakan statistik. Selanjutnya metode survey yaitu angket yang dimana populasi tersebut dalam cangkupan besar maupun kecil datanya diambil dari sampel. Penelitian survey disebut sebagai penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki sesuatu hal.

Metode penelitian survey ini difokuskan pada peningkatan pemahaman materi siswa yang dipengaruhi oleh sebuah *pedagogical content knowledge* yang diberikan oleh guru. Penelitian survey dilaksanakan untuk membuat generalisasi dari sebuah pengamatan yang sifatnya tidak mendalam.

B. Desain Penelitian

Indrawan dan Poppy (2017, hlm. 30) mengungkapkan bahwa “desain penelitian (*research design*) merupakan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan tertentu. Desain penelitian merupakan simplikasi dari kompleksitas hubungan antara variabel penelitian melalui usaha pengumpulan data dan analisis data untuk mendapatkan temuan sebagaimana tujuan dan proses penelitian yang telah dipilih”. semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Berdasarkan uraian tersebut bahwa desain penelitian merupakan suatu hal yang dilakukan dengan dua tahap yaitu dengan tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Desain penelitian ini mencakup proses-proses penelitian yaitu :

a. Perencanaan

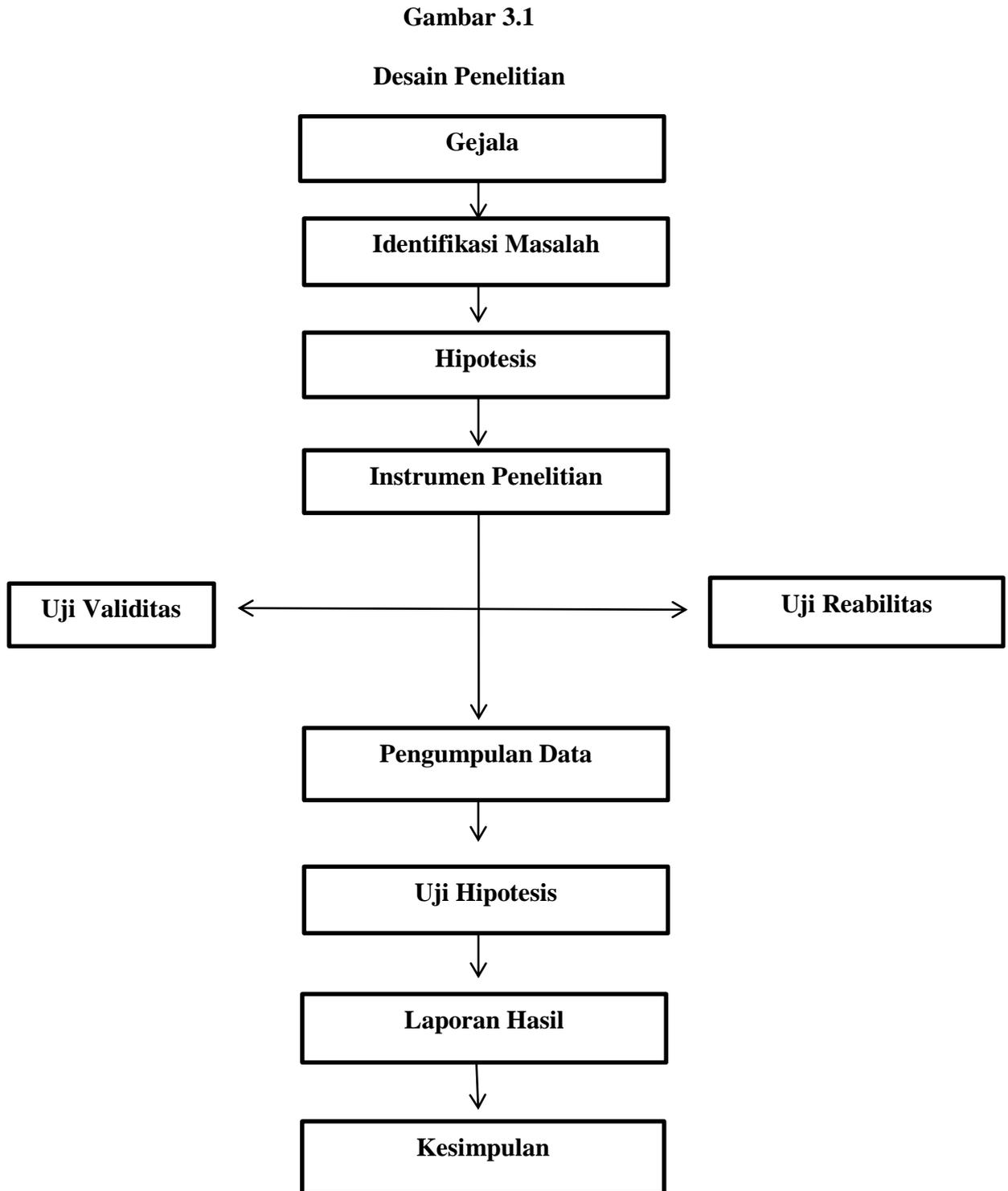
Perencanaan mencakup dari, identifikasi masalah, rumusan masalah dan landasan teori.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian mencakup dari, pengumpulan data (sampel, populasi dan pengembangan instrumen), analisis data, pengujian instrumen dan kesimpulan dan saran.

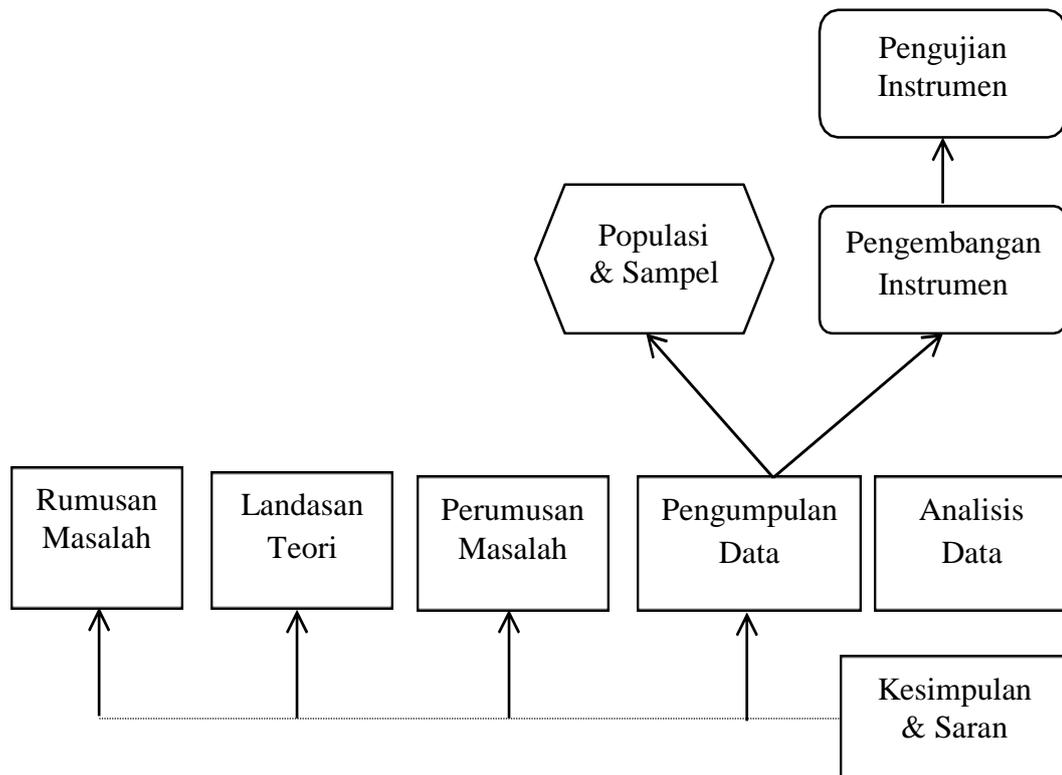
Dengan demikian peneliti menyusun proses yang akan dilakukan dengan langkah langkah sebagai berikut.

- 1) Peneliti mengidentifikasi dan masalah yang ada di kelas XI sekolah SMAN 1 Bantarujeg berupa Pemahaman materi siswa
- 2) Memilih *Pedagogical Content Knowledge (PCK)* guru untuk menangani dan mengatasi masalah pada Pemahaman Materi siswa.
- 3) Memberikan hipotesis untuk diuji selanjutnya bahwa terdapat pengaruh persepsi mahasiswa tentang *pedagogical content knowledge (X)* terhadap pemahaman materi siswa (Y) kelas XI SMAN 1 Banterujeg.
- 4) Membangun penyelidikan melalui metode *survey* berdasarkan asumsi dan hipotesis penelitian dan menggunakan angket beserta observasi sebagai teknik pengumpulan data
- 5) Memperoleh hasil pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi *SPSS 24 for Windows*
- 6) Membuat kesimpulan serta melaporkan hasil penelitian kepada pihak yang bersangkutan seperti, Program studi dan Universitas.



Gambar 3.1
Desain Penelitian Pengaruh *Pedagogical Content Knowledge* terhadap Pemahaman Materi Siswa

Komponen proses penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017, hlm. 30), sebagai berikut:



Gambar 3.2

Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif

Berdasarkan gambar tersebut, bahwa dalam penelitian kuantitatif masalah yang dipilih peneliti harus sudah jelas, kemudian masalah tersebut diidentifikasi. Identifikasi masalah tersebut dirumuskan berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan, sehingga didapat judul yang sesuai dengan masalah yang dihadapi tersebut untuk dijadikan bahan penelitian, peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2014, hlm. 188) “Subjek penelitian merupakan subjek yang akan dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika kita bicara tentang subjek penelitian, sebenarnya kita berbicara tentang unit yang akan dianalisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.” Dari uraian tersebut

bahwa subjek penelitian merupakan suatu tempat atau pusat yang akan di teliti oleh peneliti.

Berdasarkan uraian diatas maka subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 di SMAN 1 Bantarujeg tahun pelajaran 2018/2019. Adapun alasan pemilihan siswa tersebut sebagai subjek penelitian karena siswa yang merasakan bahwa siswa di sekolah ini belum optimal dalam pemahaman materi ekonomi hal ini disebabkan karena rendahnya kualitas pemahaman *pedagogical content knowledge*.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 61) “Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan uraian di atas objek penelitian merupakan suatu sifat dan suatu keadaan dari benda ataupun orang yang menjadi pusat perhatian dan disimpulkan. Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini yaitu Objek dalam penelitian ini adalah *Pedagogical Content Knowledge* dan Pemahaman Materi Siswa SMAN 1 Bantarujeg.

D. Operasional Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017, hlm. 61) “Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 118) menyatakan variabel adalah objek penelitian yang menjadi perhatian untuk penelitian. Variabel bebas dari penelitian adalah *Pedagogical Content Knowledge (x)* sedangkan variabel terikatnya (y) adalah Pemahaman Materi Siswa, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Indevenden)

Menurut Sugyono (2017, hlm 6) menyatakan bahwa “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen)”.

Maka dapat diartikan variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang menjadi salah satu penyebab munculnya variabel dependen

atau sering disebut dengan variabel terikat. Variabel independen yang menjadi sebab dalam penelitian ini yaitu tentang *Pedagogical Content Knowledge*.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Menurut Sugiyono (2017, hlm 39) “Variabel dependen dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, variabel dependen dari Penelitian ini adalah Pemahaman Materi Siswa.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

| Variabel | Dimensi | Indikator | Skala |
|------------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <i>Pedagogical Content Knowledge (x)</i> | Komponen <i>Pedagogical Content Knowledge</i> | Komponen <i>Pedagogical Content Knowledge</i> 1. <i>Orientation to teaching science</i> ; (orientasi mengajar) 2. <i>Knowledge of students understanding of science</i> ; (pengetahuan pemahaman siswa tentang sains), 3. <i>knowledge of science curriculum</i> (pengetahuan tentang kurikulum sains), 4. <i>knowledge of instructional strategies and representations for teaching science</i> (pengetahuan tentang strategi pembelajaran untuk pengajaran sains), 5. <i>knowledge of assesment of science learning</i> | Likert 1-5 |

| | | | |
|-----------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| | | (pengetahuan penilaian pembelajaran sains) dan 6. <i>teacher efficacy</i> (efikasi guru). | |
| Pemahaman Materi (y) | Jenis-jenis dan indikator pemahaman materi | Jenis-Jenis a) Pemahaman tentang terjemahan b) Pemahaman tentang interpretasi c) Pemahaman tentang ekstrapolasi | Skala Likert 1-5 |
| | | Indikator Pemahaman Materi a) Mengartikan b) Memberikan c) Menyimpulkan d) Menduga; e) Membandingkan f) Menjelaskan g) mengklasifikasi | |

E. Rancangan Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang perlukan oleh peneliti dan dianggap relevan dengan masalah yang pernah diteliti. Menurut Sugiyono (2017, hal. 224) Teknik pengumpulan data adalah “langkah-langkah yang paling strategis dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data yang relevan”. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data angket dalam penelitian yang akan dilakukan.

2. Instrumen Penelitian

a. Observasi

Indrawan & Yuniawati (2016, hlm. 134) mengatakan observasi difokuskan sebagai upaya peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan pengamatan peneliti. Pengamatan dilakukan langsung pada siswa XI IPS 1 SMAN 1 Bantarujeg. Tujuannya untuk mendapatkan gambaran mengenai pemahaman materi siswa.

b. Angket

Angket sebagai data penunjang yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi terkait respon atau tanggapan mahasiswa terhadap pelayanan akademik di sebuah perguruan tinggi. Sugiyono (2017, hlm. 142) mengungkapkan bahwa kuesioner atau angket yaitu teknik pengumpulan data berupa kumpulan pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden secara tidak langsung, sehingga peneliti tidak perlu melakukan tanya jawab secara langsung kepada responden atau mahasiswa. Pada saat pengambilan data peneliti hanya perlu memberikan angket yang harus dijawab oleh responden atau mahasiswa tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas tentang angket maka teknik ini digunakan oleh penulis untuk menggunakan data dari variabel bebas (X) yaitu *Pedagogical Content Knowledge* dan Variabel (Y) yaitu Pemahaman materi. Angket yang diberikan kepada siswa akan berisi pernyataan-pernyataan mengenai pemahaman materi siswa di kelas XI SMAN 1 Bantarujeg.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 93) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang ataupun kelompok tentang sebuah fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator ini dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen yang berupa sebuah pernyataan atau pertanyaan. Penggunaan angket tersebut bertujuan untuk mengukur variabel (Y) yaitu pemahaman materi.

Alternatif jawaban skala *likert* yang digunakan akan diberi skor sebagai berikut.

Tabel 3.2
Penilaian Skala Likert

| Alternatif | Bobot/ nilai positif |
|----------------------------|-----------------------------|
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Cukup | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

Sumber : Sugiyono (2017 hlm 94)

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengungkapkan kriteria tinggi atau rendahnya tingkat pemahaman materi siswa. Instrumen penelitian ini dibuat dalam bentuk *checklist*. Tentu saja penggunaan instrumen ini juga dapat membantu peneliti dalam menjelaskan pengaruh dari penelitian.

F. Rancangan Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 207) mengungkapkan bahwa “Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Penelitian kuantitatif, teknis analisis dapat di mengerti yang dimana tujuan ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah dan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini ada terdapat tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Rancangan Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017, hal 121) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya harus diukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu

mengukur apa yang diukur serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti akan menggunakan program *SPSS 24 for windows* dengan ketentuan tanda (*) yang berarti *significan* 0,05, bila (**) yang berarti *significan* 0.01. Item dikatakan valid jika $df = N-2$.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 348) “Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”.

Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas akan menggunakan program *SPSS 24 for windows*. Kriteria pedoman untuk penafsiran reliabilitas adalah:

Tabel 3.3

Kriteria Suatu Reliabilitas Data

| Interval Koefisien Reliabilitas | Penafsiran |
|----------------------------------------|-------------------|
| 0,80 – 1,000 | Sangat reliabel |
| 0,60 – 0,799 | Reliabel |
| 0,40 – 0,499 | Cukup reliabel |
| 0,20 – 0,399 | Kurang reliabel |
| 0,00 – 0,199 | Tidak reliabel |

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, hlm. 81

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu *pedagogical content knowledge* sebagai variabel bebas, sedangkan pemahaman materi siswa sebagai variabel terikat.

2. Rancangan Analisis (Rancangan Uji Hipotesis)

Data yang akan dianalisa dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara variabel–variabel penelitian. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan (2015, hlm. 188) “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS 24 for windows*. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

b. Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan untuk membuktikan antara variabel dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ tidak ada pengaruh *pedagogical content knowledge* terhadap pemahaman materi siswa

$H_a : \beta \neq 0$ ada pengaruh *pedagogical content knowledge* terhadap pemahaman materi siswa.

Pengambilan keputusan uji-t dilakukan dengan 2 metode :

a. Berdasarkan perhitungan nilai Thitung dan Ttabel

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima

b. Berdasarkan nilai probabilitas dengan $\alpha = 0,05$

Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima

Sehingga diambil kesimpulan pengujian, jika H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *pedagogical content knowledge* mengenai terhadap kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan ekonomi. Jika H_0 ditolak

maka artinya terdapat pengaruh antara variabel *pedagogical content knowledge* terhadap pemahaman materi.

1) Data Normal

Bila hasil uji normalitas memperlihatkan data memiliki distribusi normal, maka uji hipotesis yang digunakan melalui statistik parametrik dengan instrumen analisis regresi linier sederhana dan koefisien determinasi. Pengolahan data dilakukan dengan melalui *SPSS for window*.

a) Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah terdapat pengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan ataupun mengalami penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala likert berupa data ordinal. Selain itu untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut Ghazali dalam Ali (2018 hlm 50) selain mengukur kekuatan hubungan antara variabel juga menunjukkan arah hubungan antara variabel devenden dengan variabel indevenden. Analisis regresi sederhana digunakan untk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel teriikat. Dalam penelitian ini perhitungan regresi linier sederhana menggunakan *SPSS 24 for windows*.

b) Koefisien Determinasi

Dari harga koefisien korelasi (R^2), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS 24 for windows*.

Data berdistribusi tidak normal akan menggunakan uji Spearman Rank.

2) Data Tidak Normal

Bila hasil uji normalitas memperlihatkan data memiliki distribusi tidak normal, maka uji hipotesis digunakan melalui uji statistik non parametrik dengan instrumen *Wilcoxon Signed Rank Test*. Bellera dalam Christie (2013, hlm. 4) Uji ini digunakan dalam analisis data dimana asumsi data tidak berdistribusi normal. Pengolahan data dilakukan melalui *SPSS 24 for window*.

3. Rancangan Pembahasan

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata persepsi siswa tentang pengaruh *pedagogical content knowledge* dan pemahaman materi siswa. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program *SPSS 24 for windows*.
2. Setelah mengetahui rata-rata mengenai pengaruh *pedagogical content knowledge* dan pemahaman materi siswa, peneliti akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kriteria Penafsiran Rata-rata

| Kategori | Skor |
|---------------------|-------------|
| Sangat Setuju | 4,01 – 5,00 |
| Setuju | 3,01 – 4,00 |
| Cukup | 2,01 – 3,00 |
| Tidak Setuju | 1,01 – 2,00 |
| Sangat Tidak Setuju | 0,01 – 1,00 |

Sumber: Riduwan, 2015, *Dasar-Dasar Statistika*, hlm. 228, disesuaikan

3. Mencari rata-rata pengaruh *pedagogical content knowledge* terhadap pemahaman materi siswa dengan menggunakan program *SPSS 24 for windows*.
4. Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh dari *pedagogical content knowledge*.

Adapun kriteria penilaian untuk menafsirkan pengaruh sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi

| Interval Koefisien | Tingkat Pengaruh |
|--------------------|------------------|
| 80%-100% | Sangat besar |
| 60%-79% | Besar |
| 40%-59% | Cukup Besar |
| 20%-39% | Kecil |
| 0% - 19% | Sangat Kecil |

Sumber: Riduwan dan Sunarto, (2011 Pengantar Statistika, hlm. 81)

5. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Mencari permasalahan yang akan dijadikan penelitian
- b. Mengajukan judul permasalahan kepada ketua program studi
- c. Membuat proposal penelitian
- d. Pelaksanaan seminar proposal untuk menggambarkan prosedur penelitian
- e. Merevisi proposal penelitian
- f. Menyusun Bab I,II, dan III

- g. Bimbingan Bab I,II dan III
- h. Mengurus perizinan
- i. Menyusun rencana pelaksanaan kuisisioner
- j. Menyusun instrumen penelitian
- k. Melakukan uji coba instrumen penelitian
- l. Menganalisis kuisisioner atau angket yang telah disebarakan untuk menentukan persepsi siswa yang dijadikan sebagai instrumen penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Meminta ijin kesekolah untuk melaksanakan kuisisioner dengan mengajukan surat penelitian supaya diberikan izin untuk melakukan penelitian dengan menggunakan angket/ kuisisioner.
- b. Memberikan lembar angket/kuisisioner kepada siswa XI IPS 1 dan memberi penjelasan bahwa angket tersebut untuk mengetahui pemahaman materi untuk melakukan pembelajaran.
- c. Mengambil kembali hasil kuisisioner/angket dikelas kemudian angket mulai diolah datanya.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Memeriksa hasil angket/kuisisioner yang telah dilakukan
- b. Mengolah dan menganalisis hasil angket/ kuisisioner
- c. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan pengolahan data
- d. Menyusun laporan skripsi